

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Indihiang Kelurahan Parakannyasag Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Berikut merupakan jadwal penelitian yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Tahap Kegiatan	Februari 2022				Maret 2022				April Mei 2022				Juni Juli 2022				Agustus Oktober 2022				November Desember 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■	■	■	■																				
Survei Pendahuluan				■	■	■	■	■																
Inventarisasi Pustaka						■	■	■	■	■	■	■												
Penulisan Usulan Penelitian									■	■	■	■												
Seminar Usulan Penelitian													■											
Revisi Makalah Usulan Penelitian														■	■	■								
Observasi																■	■	■	■	■				
Analisis Data																		■	■	■	■	■	■	■
Seminar kolokium																					■	■	■	■
Revisi Makalah Seminar Kolokium																						■	■	■
Sidang Skripsi																							■	■
Revisi Makalah Skripsi																							■	■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus, pada pengusaha penggemukan sapi potong. Studi kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas (Nazir M 2003). Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut sedang berkembang dalam usaha ternak di Kota Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan data

Jenis-Jenis data yang akan di gunakan:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian) dan data primer dapat di peroleh melalui: kuesioner, observasi, test.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain (Misalnya : Badan pusat statistik (BPS), berbagai buku literatur ataupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti.

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Teknik wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dari daftar pertanyaan yang telah disediakan.
- 2) Observasi, yaitu pengamatan lapangan yang dilakukan untuk mencari data-data yang perlu untuk penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ternak sapi potong adalah usaha penggemukan sapi jantan berusia kisaran 1-2,5 tahun dengan bobot ± 200 kg. Satu kali proses produksi penggemukan sapi memerlukan waktu 1 tahun dari mulai persiapan kandang, pemeliharaan, hingga panen.
- 2) beberapa keunggulan produk sapi potong, yaitu di antaranya kandungan gizi tinggi, mudah diperdagangkan, budi daya relatif mudah, hemat tempat, dan perputaran modal cepat.

Operasionalisasi variabel berfungsi menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku (Saifudin Azwar, 2016). Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi dan juga biaya yang tidak habis pakai dalam satu kali produksi. Yang menjadi fokus dalam biaya tetap adalah sebagai berikut:
 - a. Sewa lahan adalah kewajiban yang harus dibayarkan atas lahan yang di sewa selama produksi berlangsung yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Penyusutan alat per periode produksi dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Penyusutan alat ini dihitung dengan menggunakan metode garis lurus menurut Ken Suratiah (2015), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- c. Bunga modal tetap, adalah bunga modal simpanan di bank yang merupakan bunga dari biaya tetap dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun dan dikonversikan dalam satuan rupiah berdasarkan periode produksinya.

- 2) Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Biaya variabel terdiri dari:
 - a. Bakalan sapi potong berumur satu tahun, dinyatakan dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Pakan sapi umumnya terdiri dari atas konsentrat, rumput hijau, dedak, ampas tahu dan jerami padi yang diberikan untuk pertumbuhan bibit usia 1-2,5 tahun hingga panen untuk dipasarkan dihitung dalam satuan kilogram yang dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - c. Probiotik EM4, memberikan keuntungan terhadap ternak dengan meningkatkan keseimbangan mikroflora dalam saluran pencernaan dan mampu menambah berat badan ternak yang dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - d. Vitamin, diberikan sebagai asupan nutrisi pada sapi yang dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - e. Bunga modal variabel, adalah bunga modal simpanan biaya tenaga kerja di bank yang merupakan bunga dari biaya variabel dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun dan dikonversikan dalam satuan rupiah berdasarkan periode produksinya.
- 3) Biaya Total. Biaya total merupakan hasil pertambahan dari biaya total tetap dan biaya total variabel.
- 4) Produksi merupakan produk total yang diperoleh satu periode selama satu tahun, di hitung dalam kilogram dengan timbang hidup.
- 5) Penerimaan adalah hasil dari total produksi dikalikan dengan harga jual dalam satuan rupiah.
- 6) Pendapatan merupakan laba yang dihasilkan dari suatu perusahaan yang merupakan hasil pengurangan dari penerimaan dengan biaya total dalam satuan rupiah.
- 7) *Break even Point* adalah suatu titik keseimbangan (titik impas) dimana *total benefit* sama besarnya dengan total pengeluaran.
- 8) Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Harga jual produk per kilogram dan harga faktor produksi dianggap tetap.
- b. Selama satu kali periode produksi, hasil produksi dianggap habis terjual.

3.5 Kerangka Analisis

Ken Suratiyah (2015), Menyatakan rumus biaya total, penerimaan, dan pendapatan dapat di tentukan dengan menggunakan rumus berikut:

1) Biaya Total

Biaya *total* terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya Total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

2). Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produk yang dihasilkan dikalikan harga jual persatuanproduk. Secara umum total penerimaan dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:\

$$TR = TP \times HP$$

Menurut Soehardi Sigit (1995) analisis titik impas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

- 1) Titik impas (*Break Even Point/BEP*), merupakan keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan dan juga tidak mengalami kerugian. Yang menjadi fokus dalam analisis titik impas dalam penelitian ini adalah:
 - a. BEP Nilai Penjualan, yaitu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian berdasarkan nilai penjualannya. Dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$BEP\ NP = \frac{Biaya\ Tetap}{1 - \frac{Biaya\ Variabel}{Nilai\ Penjualan}}$$

- b. BEP Volume Produksi, yaitu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian berdasarkan volume produksinya. Dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$BEP VP = \frac{BEP NP}{\text{Harga Jual}}$$